

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Sawahlunto bukan merupakan kota yang dihitung nilai inflasinya, yang dihitung hanyalah nilai Indeks Perkembangan Harga (IPH) saja. Oleh sebab itu kegiatan pengendalian inflasi lebih diutamakan untuk melakukan pemantauan harga pangan sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya, melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dan Dinas Koperindag, pemantauan harga dilakukan setiap hari ke Pasar yang ada di Kota Sawahlunto.

Sebagai penghitungan inflasi Kota Sawahlunto digunakan data Indeks Perkembangan Harga (IHK). Berikut disampaikan Tabel dan Grafik data perkembangan IHK Kota Sawahlunto pada bulan Juni 2025 :

NO	WAKTU	NILAI IPH
1	Minggu I Juni	-2,54
2	Minggu II Juni	-2,82
3	Minggu III Juni	-2,97
4	Minggu IV Juni	-2,95

Dari data IPH diketahui IPH Kota Sawahlunto mengalami penurunan pada bulan Juni 2025. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh harga cabe merah, telur ayam ras dan bawang merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Klasifikasi permasalahan :

1. Ketersediaan pasokan :
 2. Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
 3. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
 4. Keterjangkauan harga :
 5. Resiko gejolak harga pada musim Hari raya Idul Adha.
1. Kelancaran distribusi :
 2. Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kota Sawahlunto didatangkan dari luar daerah terutama Bukittinggi, Batusangkar dan Kabupaten Solok sehingga kelancaran jalan sangat berpengaruh
 3. Komunikasi efektif :
 4. Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Operasi Pasar Pangan Lapangan Segitiga pada tanggal 2 Mei 2025

Berikut rincian Transaksi dan Dokumentasi kegiatan Operasi Pasar Lapangan Segitiga :

Dokumentasi Operasi Pasar Lapangan Segitiga Kota Sawahlunto

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Sawahlunto pada triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Sawahlunto dan koordinasi dengan TPID Kota Sawahlunto dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Sawahlunto.
 2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Sawahlunto pada triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Dalam mengantisipasi dampak inflasi, anggota TPID Kota Sawahlunto tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.